

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan suatu metode penelitian kualitatif yaitu yang memanfaatkan uraian naratif untuk menjelaskan serta mengungkap makna dari berbagai fenomena, gejala, dan kondisi sosial tertentu.⁶⁹ Pada pendekatan ini menuntut kemampuan dalam menggambarkan situasi lapangan secara jelas dan menyajikan detail yang mendukung. Berbagai metode yang efektif digunakan guna memastikan penelitian ini akurat serta sesuai dengan kenyataan di lapangan.⁷⁰ Dengan cara ini, laporan penelitian mampu membangun kepercayaan pembaca terhadap keabsahan temuan yang disajikan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaknai sesuatu fenomena, seperti situasi dan kondisi dengan hubungan yang ada, pendapat atau pandangan yang berkembang, dampak atau pengaruh yang muncul, serta berbagai aspek lain yang berkaitan, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih jelas dan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian tanpa melibatkan perhitungan, dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang

⁶⁹ M. Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–910.

⁷⁰ Try Heni Aprilia dkk, *Metode Penelitian Kontemporer: Konsep, Desain, dan Aplikasi. Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2025.*, Kediri: Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2025.

memiliki tujuan guna memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti.⁷¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai alat utama dalam pengumpulan data, sehingga keterlibatannya secara langsung di lapangan menjadi hal yang sangat penting. Sementara itu, penggunaan instrumen lain dimungkinkan, namun hanya berperan sebagai pelengkap untuk mendukung data yang diperoleh peneliti.⁷² Selama proses pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan interaksi dengan responden yang akan memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Proses pelaksanaan penelitian dilaksanakan secara mendalam, dimulai dengan observasi, diikuti wawancara, dan yang terakhir dokumentasi.

Peneliti juga telah memperoleh izin dari kepala madrasah, yang memberikan kebebasan dalam melaksanakan penelitian di lingkungan sekolah MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri. Peneliti melakukan penelitian dengan menghubungi narasumber guna mencari waktu yang tepat agar wawancara dapat dilakukan dengan lancar tanpa mengganggu proses belajar mengajar narasumber. Penelitian ini telah dijadwalkan sebelumnya, sehingga pelaksanaan penelitian berjalan sesuai dengan waktu yang telah disepakati antara peneliti dan narasumber di sekolah.

⁷¹ Mohammad Mulyadi, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 16, no. 1 (2013): 71, <https://doi.org/10.31445/jskm.2012.160106>.

⁷² F. Firman, *Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (2018).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan. Adapun dalam penelitian yang berjudul "Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Program Syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri ini berlokasi di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri". Berikut profil singkat dari MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri:

1. Nama Sekolah : MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah
2. Alamat Sekolah : Jl.Tembus Kaliombo No 3-5
RT/RW : 029/010
Kelurahan : Tosaren
Kecamatan : Pesantren
Kabupaten/ Kota : Kediri
Provinsi : Jawa timur
Kode Pos : 64133
Fax/Telepon : (0354) 685789
3. NSM : 111235710009
4. NPSM : 60720737
5. Akreditasi : A (Unggul)
6. Nama Kepala Sekolah : Moh. Muslihin, S.Pd.I

Adapun alasan peneliti menetapkan penelitian di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri karena MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri memiliki suatu program unggulan yaitu Syahadah Al-Qur'an yang dimana program tersebut dilaksanakan terstruktur dan berkelanjutan. Program tersebut

direncanakan dan dijalankan dengan melibatkan kepala madrasah dalam setiap tahap, mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Selain bertujuan untuk meningkatkan kemampuan hafalan peserta didik, program ini juga menjadi salah satu upaya madrasah dalam membangun kepercayaan dan pandangan positif masyarakat sekitar terhadap lembaga. Dengan demikian, lokasi ini dinilai relevan dengan fokus penelitian mengenai "Peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri".

D. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, data adalah segala fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pembentukan informasi, sementara informasi merupakan hasil dari proses pengolahan dari data yang dimanfaatkan dalam suatu keperluan. Oleh karena itu, data dapat dipahami sebagai kumpulan keterangan yang menjelaskan keadaan atau permasalahan tertentu, baik dalam bentuk angka maupun yang berbentuk atau keterangan.⁷³

Sumber data merupakan subjek atau pihak yang menjadi asal diperolehnya data penelitian tersebut. Dalam hal pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara, maka pihak yang memberikan informasi disebut responden, merupakan individu yang memberikan respon atau jawaban atas pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.⁷⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder yang merupakan dua jenis data yang harus dikumpulkan.

⁷³ Arikunto, Suharsimi, *Metode Penelitian* (Penerbit PT Dunia Java, Jakarta 2002).

⁷⁴ V. W. Sujarweni, *Metodelogi Penelitian* (Pustaka Baru Perss, 2014).

1) Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.⁷⁵ Data ini didapatkan melalui proses wawancara dengan narasumber yang kemudian diolah sebagai sumber utama informasi. Selain wawancara, pengumpulan data menggunakan metode lain, salah satunya seperti metode observasi, yaitu dengan cara mengamati secara langsung aktivitas maupun peristiwa yang terjadi pada objek penelitian guna melengkapi data yang diperoleh. Oleh karena itu pihak yang dijadikan informan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah, sebagai pemimpin yang bertanggung jawab dalam pengelolaan serta pengawasi berbagai kegiatan dan kebijakan dilingkungan sekolah, Sekaligus berperan dalam merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi pelaksanaan program syahadah Al-Qur'an.
- b) Guru Pembimbing Program Syahadah Al-Qur'an, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan serta memberikan informasi terkait proses pembelajaran, kendala, dan upaya yang dilakukan dalam mendukung keberhasilan program.
- c) Peserta Didik MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri, Sebagai sebagai pihak peserta dalam kegiatan program syahadah Al - Qur'an, sekaligus menjadi sumber data untuk mengetahui dampak program terhadap pengembangan potensi.

⁷⁵ Nur Indriantoro, "Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen," (Yogyakarta: BPFE, 1999).

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder bisa berasal dari sebuah situs internet, arsip sekolah. Dokumen resmi sekolah, maupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.⁷⁶ Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Data tersebut dimanfaatkan untuk mendukung data primer yang telah diperoleh, seperti yang bersumber dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan sumber lainya.⁷⁷

Dari sumber data sekunder ini dapat dimanfaatkan untuk memperkuat data primer yang telah diperoleh peneliti mengenai beberapa informasi yang ada di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri. Data sekunder juga membantu peneliti dalam memperoleh informasi dengan lebih mudah dengan lengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah salah satu komponen penting dalam rancangan penelitian. Oleh karena itu apabila judul karya ilmiah dalam desain penelitian sudah disetujui untuk diteliti, maka peneliti sudah dapat mulai mengumpulkan data.⁷⁸ Pengumpulan data sendiri menjadi bagian tahap

⁷⁶ Meita Sekar Sari, Dkk. "Pengetahuan Dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 23 (2019).

⁷⁷ Annisa Rizky Fadilla dkk "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data," *Mitita Jurnal Penelitian* 1, no. No 3 (2023): 34–46.

⁷⁸ Syahrial Herdayati, "Desain Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian," preprint, 2019.

penting dalam suatu penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat akan menghasilkan data dengan tingkat kepercayaan yang tinggi, sementara penggunaan teknik yang kurang tepat dapat memengaruhi kualitas data yang diperoleh.⁷⁹

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui *ketiga* teknik tersebut, informasi yang diperoleh dapat diketahui secara jelas, akurat serta dapat diketahui secara jelas, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan oleh peneliti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Adapun metode observasi merupakan kemampuan manusia dalam menggunakan seluruh panca indera, terutama indera utama penglihatan yaitu mata untuk memperoleh data secara langsung di lokasi penelitian.⁸⁰ Melalui proses penelitian yang dilaksanakan secara langsung dilapangan, peneliti menumpulkan data dengan mengamati serta membuat catatan secara rinci berbagai hal yang ditemukan di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk memperoleh informasi terkait “Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Penigkatan Program Syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri

⁷⁹ Mudjia Rahardjo, “Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif,” preprint, 2011.

⁸⁰ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.,” Bandung : ALFABETA,CV., 2021.

2) Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu metode komunikasi lisan yang melibatkan dua pihak atau lebih, dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi, menggali pemahaman, atau memahami pandangan seseorang terhadap suatu topik atau masalah tertentu. Menurut Prof. Dr. Soetandyo Wignjosoebroto, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menemui individu atau sekelompok orang untuk memperoleh data atau informasi melalui proses tanya jawab.

Dalam metode wawancara ini dilakukan kepada kepala madrasah MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri, wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Program Syahadah Al-Quran Di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri."

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan proses penyusunan, pengumpulan, dan penyimpanan informasi dalam bentuk tertulis, visual, atau digital. Para ahli memiliki pandangan yang beragam mengenai dokumentasi. Secara umum dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data seperti catatan, buku, pulpen, kamera dan lain sebagainya yang dikenal sebagai dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi guna mendapatkan informasi terkait

”Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Peningkatan Program Syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri”.⁸¹

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan instrumen yang dipilih serta digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data guna kegiatan tersebut lebih terarah dan terstruktur dengan baik. Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya dan akan diajukan ketika wawancara dengan informan yang telah ditentukan. Pertanyaan tersebut disesuaikan dengan fokus penelitian dengan harapan dapat membantu peneliti dalam menarik kesimpulan yang sesuai dengan kondisi sebenarnya yang ada di lokasi.⁸²

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Berdasarkan Fokus Penelitian

| No | Fokus Penelitian | Indikator | Sumber Data |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Bagaimana peran kepemimpinan transformasional dalam merancang dan melaksanakan program syahadah Al-Qur'an di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Peran kepala madrasah dalam merancang dan melaksanakan program syahadah Al-Qur'an 2. Strategi kepala madrasah dalam merancang dan melaksanakan program syahadah Al-Qur'an | <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Guru Program |
| 2 | Bagaimana upaya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kompetensi guru melalui program Syahadah Al-Qur'an di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru melalui program Syahadah Al-Qur'an 2. Metode pembelajaran guru dalam program Syahadah Al-Qur'an | <ul style="list-style-type: none"> • Kepala Madrasah • Guru Program |

⁸¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” Bandung : ALFABETA, CV., 2021

⁸² Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.” Bandung : ALFABETA, CV., 2021

| | | | |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Bagaimana dampak kepemimpinan transformasional dalam program syahadah Al-Quran terhadap pengembangan potensi peserta didik di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri? | <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator keberhasilan program Syahadah Al-Qur'an terhadap pengembangan potensi peserta didik 2. Faktor penghambat terhadap pengembangan potensi peserta didik dalam program syahadah Al-Quran 3. Faktor pendukung terhadap pengembangan potensi peserta didik dalam program syahadah Al-Quran | <ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah • Guru • Peserta Didik |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data hasil pengumpulan di lapangan merupakan data asli yang masih bersifat mentah, sehingga masih perlu diolah kembali atau dianalisis lebih lanjut guna menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan. Menurut Zuldafrial, keabsahan data merupakan kesesuaian antara konsep keabsahan data berupa validitas dan realibitas dalam penelitian kualitatif yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta pendekatan ilmiah.⁸³

Sugiyono menyatakan bahwa triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber dan data yang tersedia. Oleh karena itu triangulasi data dapat dilakukan dalam waktu yang berbeda, yang mencakup triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data triangulasi waktu.⁸⁴

Dalam rangka menguji keabsahaan data hasil peneliti di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁸³ Zuldafrial, "Penelitian Kuantitatif," Yogyakarta: Media Perkasa, 2012.

⁸⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D." Bandung : ALFABETA,CV., 2021

Moleong menjelaskan bahwa untuk memastikan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan, di mana pelaksanaannya mengacu pada beberapa kriteria tertentu.⁸⁵ Diantaranya yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri sebagai pembanding atau bahan pengecekan data. Triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh, serta melihat kembali data yang diterima dari informan satu dengan informan yang lain yang relevan.⁸⁶

Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengujian keabsahan data dengan metode yang sama melalui wawancara kepada subjek yang berbeda, seperti kepala madrasah, guru program, dan pihak lain yang berkaitan guna memperkuat data yang diperoleh. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, yaitu dengan cara menguji keabsahan data dengan menerapkan metode yang berbeda, tetapi tetap pada sumber yang sama. Hasil wawancara kemudian diperkuat dengan dokumen tertulis atau arsip yang akurat. Adapun peneliti juga menggunakan triangulasi waktu guna melihat kredibilitas data dengan metode yang sama, namun dilakukan

⁸⁵ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

⁸⁶ Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Sugiyono dan Dan R&D, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Alfabeta, 2013).

pada waktu yang berbeda, di mana wawancara dilakukan kepada informan yang sama pada kesempatan waktu yang berbeda.⁸⁷

2. Ketekunan Pengamat

Tujuan ketekunan pengamatan adalah mengamati objek secara teliti dan rinci agar mendapatkan informasi dengan akurat serta menghindari kesalahan dalam memahami data. Ketekunan peneliti ini dilakukan dengan mengkonfirmasi kembali hasil wawancara kepada informan untuk memastikan keabsahan data serta memeriksa kembali dokumen yang diperoleh di lapangan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Sugiyono merupakan suatu proses dalam mencari, menyusun dan mengatur data secara teratur yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan mengelompokkan data ke dalam kategori, menguraikannya menjadi bagian-bagian tertentu, mengatur data ke dalam pola tertentu, memilih data yang dianggap penting untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan sehingga data tersebut mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁸⁸

Analisis data dilakukan untuk membuat informasi yang diperoleh menjadi jelas dan terarah serta mudah difahami. Berdasarkan jenis penelitian yang digunakan, teknik analisis data dalam penelitian ini merupakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman. Proses analisis data dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu:

⁸⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D, (Alfabeta,2016):90."

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta,2016):90.

1) Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. kemudian seluruh hasil dari tiga teknik tersebut disusun pada catatan lapangan yang mencakup dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi berupa data sebagaimana adanya atau sesuai kondisi di lapangan, yang memuat apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dialami langsung oleh peneliti. Pada bagian ini, peneliti tidak memberikan tambahan pendapat terhadap fenomena yang ditemukan, melainkan hanya mendeskripsikan keadaan apa adanya.

Adapun catatan refleksi memuat pemikiran, kesan, tanggapan serta pemahaman peneliti terhadap temuan yang diperoleh selama proses penelitian. Sekaligus menjadi dasar dalam merencanakan pengumpulan data pada tahap selanjutnya. Penyusunan catatan refleksi diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dianggap mengetahui serta memahami permasalahan yang sedang diteliti.

2) Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses dalam penelitian kualitatif yang berkaitan dengan pemilihan, pemfokusan, serta penyederhanaan data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Tahapan ini dilakukan dengan cara menyeleksi data, membuat uraian singkat, mengelompokkan kedalam pola tertentu, serta menyusun transkrip penelitian dengan memfokuskan tujuan, menyederhanakan, memperjelas serta membuang bagian yang tidak

relevan, sehingga data dapat disusun dan ditarik kesimpulan secara tepat sesuai dengan fokus permasalahan penelitian.⁸⁹

Dalam penelitian kualitatif, reduksi data dapat dipahami sebagai proses pengelolaan data mulai dari pemeriksaan, pemberian tanda pada data, sampai menyusun kedalam bentuk data dalam penelitian kualitatif. Dalam tahap ini, semua hasil data dikumpulkan secara lengkap terlebih dahulu, kemudian dipilih dan dikelompokkan kedalam tema atau konsep tertentu. Pada penelitian ini, proses reduksi data dilakukan terhadap informasi yang berkaitan dengan Peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri.⁹⁰

3) Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun data yang sudah dikumpulkan agar lebih rapi dan mudah dipahami. Tujuannya supaya memudahkan dalam menarik kesimpulan dan mengambil keputusan. Pada proses ini, data yang masih rumit diringkas menjadi lebih sederhana kemudian dipilih bagian yang penting saja. Dengan begitu hasil penelitian bisa terlihat lebih jelas, teratur dan mudah dipahami.⁹¹

Proses ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam menyampaikan hasil yang diperoleh peneliti. Banyaknya data yang terkumpul seringkali membuat peneliti kesulitan melihat hasil penelitian secara keseluruhan karena masih berupa data mentah. Oleh karena itu karena

⁸⁹ Qomaruddin dkk, "Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman.," *journal of Management, Accounting, and Administration* 1.2 77-84., 2024.

⁹⁰ Rusli dkk, "Strategi Pengumpulan dan Pengelolaan Data dalam Penelitian Pendidikan: Kajian Teoretis dan Praktis," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3.3 (2025): 573-581.

⁹¹ M Mulyadi, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* Vol.16, No. 1 (2019):71-80.

data perlu diolah dan di susun terlebih dahulu agar dapat disajikan secara jelas dan mudah dipahami.

4) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap terakhir dalam penyusunan laporan penelitian. Proses penarikan kesimpulan dilakukan guna memahami makna dari data yang telah dianalisis, melihat kesamaan data serta menjelaskan hubungan sebab dan akibat dari data yang telah dianalisis.⁹² Kesimpulan yang telah diperoleh kemudian dirumuskan dan diperiksa kembali untuk memastikan pemahaman. Proses ini dilakukan dengan memastikan kembali pada catatan lapangan dan mencocokkan temuan dengan data yang ada serta menggunakan teknik keabsahan data untuk memastikan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Proses penarikan kesimpulan merupakan tahap yang membutuhkan banyak pertimbangan agar tidak terjadi kesalahan dalam menyimpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat berupa temuan temuan baru yang memberikan gambaran tentang objek yang sebelumnya masih belum jelas, namun setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas. Dalam hal ini peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri.

⁹² Mulyadi, "Riset Desain Dalam Metodologi Penelitian," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* Vol.16, No. 1 (2019):45-66.